

# KUMHAM

## Penyerahan Sertifikat Halal Dapur Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kemenag RI Resmi Dilaksanakan

Rizal Afif Kurniawan. - [CILACAP.KUMHAM.COM](http://CILACAP.KUMHAM.COM)

Oct 5, 2024 - 14:09



CILACAP, INFO\_PAS - Kegiatan penyerahan Sertifikat Halal Dapur Lapas

Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kementerian Agama Republik Indonesia dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cilacap, Jumat (04/10/24).

Kepala Kementerian Agama Kabupaten Cilacap, Bapak Muhlis Abdillah, secara langsung menyambut kedatangan Kalapas Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan, bersama Kasi Binadik dan Kasubsi Bimkemaswat. Pertemuan tersebut diwarnai dengan suasana hangat dan penuh kehormatan, menandai kerjasama yang baik antara Kementerian Agama dan Lapas dalam mewujudkan dapur yang bersertifikat halal.

Dalam sambutannya, Bapak Muhlis Abdillah menyampaikan apresiasi kepada pihak Lapas Karanganyar yang telah berkomitmen untuk memastikan kualitas produk makanan yang disajikan di dalam lapas. "Sertifikasi halal ini bukan hanya sekadar formalitas, namun mencerminkan upaya nyata Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan dalam menjaga kualitas dan kesucian produk makanan yang disajikan kepada warga binaan," ujarnya. Beliau juga mengungkapkan harapannya agar sertifikasi halal ini menjadi standar yang terus dijaga dan ditingkatkan.

Penyerahan sertifikat halal dapur Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan dilakukan secara simbolis oleh Bapak Muhlis Abdillah kepada Kalapas. Sertifikat tersebut diterima secara langsung oleh Kalapas Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan, yang mengungkapkan rasa syukur dan komitmen pihak lapas untuk terus menjaga kualitas layanan. "Kami berkomitmen untuk menjaga standar halal ini dalam setiap proses yang ada di dapur Lapas Karanganyar. Sertifikat ini akan menjadi tanggung jawab besar bagi kami untuk memastikan bahwa makanan yang disajikan sesuai dengan kaidah syariat dan sehat untuk dikonsumsi," ujar Kalapas dalam pidatonya.

Selain penyerahan sertifikat halal, acara ini juga diwarnai dengan pemberian Al-Quran sebagai simbol dukungan spiritual kepada warga binaan di Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar. Al-Quran tersebut diserahkan oleh Bapak Muhlis Abdillah dan diterima dengan penuh syukur oleh Kalapas. "Pemberian Al-Quran ini memiliki makna mendalam bagi kami, sebagai bagian dari bimbingan rohani yang diberikan kepada warga binaan agar mereka dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT selama menjalani masa hukuman," ungkap Kalapas. Ia juga menekankan pentingnya aspek pembinaan spiritual sebagai bagian integral dari proses pembinaan di dalam lapas.

Kasi Binadik dan Kasubsi Bimkemaswat yang turut hadir dalam acara ini juga menekankan bahwa keberhasilan dalam mendapatkan sertifikasi halal tidak terlepas dari sinergi antara seluruh pihak di lapas. "Kami bekerja keras bersama seluruh tim dapur dan petugas lapas untuk memastikan bahwa setiap tahapan dalam proses produksi makanan di dapur lapas mengikuti standar halal yang ketat," kata Kasi Binadik. Hal senada juga disampaikan oleh Kasubsi Bimkemaswat yang menambahkan bahwa selain kualitas makanan, pentingnya bimbingan spiritual melalui Al-Quran diharapkan dapat memberikan ketenangan dan penguatan mental bagi warga binaan.

Acara penyerahan sertifikat halal ini menjadi tonggak penting dalam upaya Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan untuk terus memberikan

pelayanan terbaik kepada warga binaan. Dengan adanya sertifikasi ini, diharapkan kualitas makanan yang disajikan di dalam lapas semakin terjamin, baik dari sisi kehalalan maupun kesehatannya. Hal ini juga menjadi langkah nyata dalam mendukung pembinaan yang lebih baik dan komprehensif bagi warga binaan di Lapas Karanganyar.

Acara diakhiri dengan foto bersama antara Kepala Kemenag Kabupaten Cilacap, Kalapas, serta seluruh jajaran yang hadir sebagai simbol dari kerjasama dan sinergi yang terus terjalin dengan baik antara Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan dan Kementerian Agama.